



Kejar Kelulusan 100 Persen

SMKN 1 Jogja Menggelar Klinik Akademis

JOGJA - Jelang pelaksanaan ujian nasional (unas) 2014 berbagai upaya dilakukan sekolah kejuruan memenuhi target kelulusan 100 persen. Cara lain yang dilakukan adalah menggelar klinik akademis.

Salah satu sekolah yang melakukan kegiatan tersebut adalah SMKN 1 Jogja. Kepala SMKN 1 Jogja Rustamaji menjelaskan, klinik akademis digelar untuk meningkatkan nilai ujian siswa yang pada ujian tahun lalu dirasa masih minim. Pada unas tahun lalu, mata pelajaran Bahasa Inggris di SMKN 1 Jogja dinilai masih belum sesuai harapan.

"Dalam klinik akademis ini siswa dapat mengungkapkan persoalan dalam belajar maupun kesulitan soal. Dari kesulitan tersebut para guru akan memberikan solusi dan pendampingan," kata Rustamaji kepada *Radar Jogja* (5/3).

Pada pelaksanaan unas untuk mata pelajaran Bahasa Inggris tahun lalu, siswa mengeluhkan soal-soal *listening* yang dinilai begitu cepat. Akibatnya, banyak nilai siswa yang jatuh pada bagian *listening*.

"Di klinik sains kami akan memfokuskan untuk meningkatkan kemampuan *listening* siswa," katanya.

Sekolah juga mengadakan konsultasi akademis. Para guru disiapkan untuk menjadi penasihat akademis bagi 208 siswa yang nantinya akan mengikuti Unas 2014.

"Guru-guru yang akan aktif memantau perkembangan akademis siswa, berdasarkan hasil *try out* dan bimbingan akademis," jelasnya.

Selain itu, persiapan lain yang dilakukan yakni dengan menggelar *try out*. SMKN 1 Jogja telah menggelar dua kali *try out*. Sekolah rencananya masih menggelar satu kali *try out* pada 3-5 April 2014.

Menurut Rustamaji *try out* sangat penting untuk evaluasi kekurangan siswa. "Harus ada upaya perbaikan. *Try out* ini untuk mengukur salah satu program bimbingan belajar yang telah kami lakukan beberapa minggu sebelumnya," terangnya.

Sementara itu, pada Unas 2014 sekolah menargetkan lulus 100 persen. Selain itu sekolah juga menargetkan kenaikan nilai rata-rata dari tahun sebelumnya yakni 8,33.

Sedangkan untuk mencapai target kelulusan 100 persen di SMK Piri 1 Jogja mengadakan program pendampingan terhadap guru-guru. Dalam program tersebut, guru-guru dari SMK negeri mendampingi guru sekolah dalam mengajar.

"Nantinya guru-guru dari SMK negeri ini memberikan penilaian terhadap guru kami. Apabila ada kekurangan para guru bisa berdiskusi untuk saling memberikan masukan dan tukar pengalaman," jelasnya.

Kepala Distrik Kota Jogja Eddy Heri Susana mengatakan jelang unas, disdik mensiliasi sekolah dengan beberapa program mulai dari Tes Pendalam Materi (TPM), bimbingan belajar, dan kerjasama dengan berbagai mitra.

"Sekolah dapat mengadakan berbagai program guna peningkatan prestasi unas siswanya," kata Eddy. (bha/iwa/rg)

ig. @trihastono
 NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita
1. <u>Dis. Pendidikan</u>	<input type="checkbox"/> Negatif <input type="checkbox"/> A
2.	<input type="checkbox"/> Positif <input type="checkbox"/> B
3.	<input checked="" type="checkbox"/> Netral <input type="checkbox"/> C
4.	<input type="checkbox"/> D
5.	<input type="checkbox"/> E

segera
 Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005